



FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 2 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULILI

**Nensy Florence Damanik*¹, Alfira Natalia Winda Rahasia², Nurdiana³, Adillah
Imansari⁴**

^{1,3,4}Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Widya Nusantara, Kota
Palu, Sulawesi Tengah

²UPT Balai Pendidikan Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
Email Korespondensi: nensy@stikeswnpalu.ac.id

ABSTRAK

Periode 1000 hari pertama sering disebut *window of opportunities* atau sering juga disebut periode emas (golden period) didasarkan pada kenyataan bahwa pada masa janin sampai anak usia dua tahun terjadi proses tumbuh kembang yang sangat cepat dan tidak terjadi pada kelompok usia lain. pemenuhan asupan gizi pada 1000 hari pertama kelahiran anak sangat penting. Tujuan untuk menganalisis hubungan pola pemberian ASI, pola makan anak, dan pendapatan keluarga dengan status gizi anak usia 2 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili. Jenis penelitian menggunakan rancangan "*Cross Sectional*". Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola pemberian ASI, pola makan anak, pendapatan keluarga. Dan variabel dependen adalah status gizi anak usia 2 tahun. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 2 tahun yang berjumlah 218 anak dengan teknik pengambilan sampel *Proporsional Sampling* sebanyak 68 anak. Dari hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola pemberian ASI dengan status gizi anak usia 2 tahun ($p = 0,01$), pola makan anak dengan status gizi anak usia 2 tahun ($p = 0,001$), serta pendapatan keluarga dengan status gizi anak usia 2 tahun ($p = 0,02$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pola pemberian ASI, Pola makan serta pendapatan keluarga dengan status gizi anak usia 2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bulili.

Kata kunci: ASI, Makan, Pendapatan, Status gizi

ABSTRACT

The first 1000 days of life, called the window of opportunities or often also called the golden period, are based on the fact that during the fetal period until the baby is two years old, there is a very rapid growth process that will not occur in other age groups. The optimal nutritional intake in the first 1000 days is very essential. The aim of the research is to analyze the correlation between breastfeeding, the diet pattern of children, and family income with the nutritional status of children 2 years old in Bulili PHC. This research uses a "cross-

sectional" design. The data used are primary and secondary data, and data analysis is done using univariate and bivariate analysis methods. The population of the research was 218 children with 2-year-olds, and the total sample was 68 children that were taken by proportional sampling technique. From the results of bivariate analysis, it was found that there was a correlation between breastfeeding patterns and the nutritional status of children 2 years old ($p = 0,01$), a children's diet pattern with the nutritional status of children 2 years old ($p = 0,001$), and family incomes with the nutritional status of children 2 years old ($P = 0,02$). It expected that Bulili PHC should improve the service by presenting the importance of nutrition for children's good growth and development.

Keywords: Breastfeeding Pattern, Diet Pattern, Income And Nutritional Status, Window Of Opportunities

PENDAHULUAN

Gizi anak secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi oleh, misalnya, asupan makanan, ASI, infeksi pada anak kecil, ketahanan pangan keluarga, praktik pengasuhan, layanan kesehatan dan lingkungan yang tidak memadai, pendapatan dan pendidikan.⁶ Pemberian ASI selama 1000 hari pertama kehidupan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak serta dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dalam jangka panjang. Saat ini perkembangan otak yang kurang optimal juga mempengaruhi kehidupan anak di masa depan.⁹ Pola makan yang seimbang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan, karena asupan makanan yang tidak memadai dan tidak seimbang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan pada anak kecil atau menghambat pertumbuhan dan perkembangan otak. Peningkatan gizi dan kesehatan bayi dan balita merupakan bagian strategis dari upaya membangun masyarakat yang lebih sehat dan bergizi baik.¹⁷

Pendapatan keluarga adalah unsur penting yang dapat mempengaruhi status gizi balita karena hal ini menyangkut daya beli keluarga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makan. Pendapatan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas hidangan keluarga. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin besar presentase dari pendapatan tersebut untuk membeli bahan makanan yang bernutrisi dan bervariasi.⁵ Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan status gizi anak usia 2 tahun di wilayah kerja puskesmas bulili kota palu?. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak usia 2 tahun di wilayah kerja puskesmas bulili kota palu.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah Deskriptif Analitik, dengan metode “Cross Sectional” sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik tertentu diseluruh populasi sampel atau subjek yang telah ditentukan.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 2 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bulili yang berjumlah 218 Orang. Dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, dan pengukuran variable pola pemberian ASI, variable pola makan anak yang diukur dengan menggunakan instrument FFQ, variabel pendapatan keluarga dengan wawancara dan variable status gizi anak yang diketahui dengan cara mengukur berat badan (BB) dan tinggi badan anak (TB), dan dihitung z-skor BB/TB menggunakan WHO Antro.

Analisis data yang digunakan untuk univariat yaitu distribusi frekuensi dan bivariate menggunakan *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu

Umur Balita	Jumlah	Persentase
Anak Usia 2 Tahun	68	100%
Jumlah	68	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Dari Tabel 1 distribusi responden menurut golongan usia anak maka didapatkan usia anak 2 tahun sebanyak 100%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	47%
Perempuan	36	53%
Jumlah	68	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Dari Tabel 2 distribusi responden menurut jenis kelamin anak maka didapatkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 47%, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 53%.

Analisis Bivariat

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Pemberian ASI Dengan status gizi anak usia 2 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili

Pola Pemberian ASI Eksklusif	Status Gizi				Jumlah		<i>p value</i>
	Normal		Tidak Normal				
	n	%	n	%	n	%	
ASI Eksklusif	55	81	4	6	59	87	0,01
Tidak ASI Eksklusif	5	7	4	6	9	100	
Jumlah	60	88	8	12	68	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis bivariat hubungan antara pola pemberian ASI dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun diperoleh hasil bahwa dari 68 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebanyak 13% menunjukkan tidak diberi ASI eksklusif dan 87% menunjukkan diberi ASI Eksklusif. Dari 13% responden yang tidak diberi ASI Eksklusif, terdapat 6% merupakan responden dengan status gizi tidak normal dan 7% merupakan responden dengan status gizi normal. Sedangkan 87% responden yang diberikan

ASI Eksklusif 6% merupakan responden dengan status gizi tidak normal dan 81% merupakan responden dengan status gizi normal. Hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh nilai *p.value* = 0,01 yang berarti nilai $P < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi status gizi anak usia 2 tahun dengan pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pola makan Dengan status gizi anak usia 2 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili

Pola Makan	Status Gizi				Jumlah		<i>p value</i>
	Normal		Tidak Normal				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	45	66	3	5	48	71	0,001
Kurang	15	22	5	7	20	29	
Jumlah	60	88	8	12	68	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisis bivariat hubungan antara pola makan dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun diperoleh hasil bahwa dari 68 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, 29% menunjukkan pola makan < 3 jenis makanan dan frekuensi makan < 3 kali sehari dan 71% menunjukkan pola makan ≥ 3 jenis makanan dan frekuensi makan ≥ 3 kali sehari. Dari 29% responden dengan pola makan < 3 jenis makanan dan frekuensi makan < 3 kali sehari, 7% merupakan responden dengan status gizi tidak normal dan 22% merupakan responden dengan status gizi normal. Sedangkan 71% responden dengan pola makan ≥ 3 jenis makanan dan frekuensi makan ≥ 3 kali sehari. 5% merupakan responden dengan status gizi tidak normal dan 66% merupakan responden dengan status gizi normal. Hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh nilai *p.value* = 0,001 yang berarti nilai $P < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi status gizi anak usia 2 tahun dengan pemberian pola makan anak, dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara pemberian pola makan dengan status gizi anak usia 2 tahun.

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan keluarga Dengan status gizi anak usia 2 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili

Pendapatan Keluarga	Status Gizi				Jumlah		<i>p value</i>
	Normal		Tidak Normal				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	5	82	5	7	61	89	0,02
Kurang	64	6	3	5	7	11	
Jumlah	69	88	8	12	68	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil analisis bivariat hubungan antara pendapatan keluarga dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun diperoleh hasil bahwa dari 68 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, 11% responden memiliki pendapatan keluarga $< \text{Rp.1.500.000}$ /bulan. Dari 11% responden dengan pendapatan keluarga $< \text{Rp.1.500.000}$ /bulan., 5% merupakan responden dengan status gizi tidak normal dan 6% merupakan responden dengan status gizi normal. Sedangkan 89% responden memiliki

pendapatan keluarga $\geq$ Rp.1.500. 000 /bulan. 7% merupakan responden dengan status gizi tidak normal dan 82% merupakan responden dengan status gizi normal.

Hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh nilai *p.Value* = 0,02 yang berarti nilai $p < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi status gizi anak usia 2 tahun dengan pendapatan keluarga, dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan status gizi anak usia 2 tahun.

PEMBAHASAN

Hubungan antara pola pemberian ASI dengan status gizi anak usia 2 tahun

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti dengan melihat data yang ada, ASI merupakan makanan yang *higenis*, murah, mudah diberikan, dan sudah tersedia bagi bayi. Bukan tanpa alasan ASI disebut sumber air kehidupan bagi anak, ASI sangat kaya akan nutrisi penting yang mampu memberikan manfaat untuk tumbuh kembang anak. ASI menjadi satu satunya makanan yang dibutuhkan bayi selama 6 bulan pertama hidupnya agar menjadi bayi yang sehat. Setelah usia 6 bulan ibu tetap disarankan untuk memberikan ASI hingga usia 24 bulan sebab dalam rentang waktu tersebut ASI masih berperan sebagai sumber nutrisi utamanya. ASI sangatlah penting untuk menunjang status gizi anak untuk lebih baik, akan tetapi ibu memiliki keterbatasan dalam memberikan ASI Eksklusif. Kesibukan ibu serta kurangnya produksi ASI menjadi alasan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif bagi anaknya. Kemudian ketersediaan susu formula dan makanan tambahan bagi bayi mendorong ibu menyusui khususnya yang bekerja serta memiliki produksi ASI yang kurang, untuk memberikan susu formula bagi anaknya. Sehingga anak gagal mendapatkan ASI Eksklusif dikarenakan kemudahan kemudahan yang didapat dari hasil kemajuan teknologi pembuat makanan tambahan bayi yang mendorong ibu untuk mengganti ASI dengan makanan olahan lain.

Hubungan antara pola makan dengan status gizi anak usia 2 tahun

Hasil observasi peneliti pola makan adalah gambaran mengenai macam, jumlah dan komposisi bahan makanan yang dimakan setiap hari, Sebagian besar balita diberi nasi sebagai sumber karbohidrat, untuk jenis protein yang di konsumsi anak ialah ikan, telur, tahu, tempe dan sayur kangkung yang paling sering ibu berikan kepada anaknya. Mengkonsumsi makanan yang baik akan memungkinkan untuk mencapai kondisi kesehatan dan kondisi gizi yang baik. pengetahuan orang tua yang baik akan menyadari betapa pentingnya kesehatan dalam keluarga akan mengajarkan kebiasaan makan yang baik pada anak dengan pola makan yang teratur 3 kali sehari dan selalu memperhatikan kandungan gizi yang mengacu pada gizi seimbang. kurangnya pengetahuan orang tua akan pemberian dan komposisi gizi dalam makanan membuat anak tidak mendapatkan asupan gizi yang optimal sehingga status gizi anak bermasalah.

Hubungan antara pendapatan keluarga dengan status gizi anak usia 2 tahun.

Hasil observasi peneliti tingkat pendapatan keluarga berhubungan erat dengan status gizi anak, dimana tingkat pendapatan keluarga adalah faktor yang menentukan kualitas dan kuantitas makanan yang dikonsumsi. kemampuan keluarga untuk membeli bahan makanan tergantung pada besar kecilnya pendapatan, keluarga dengan pendapatan rendah akan kurang dapat memenuhi kebutuhan makanannya terutama untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga. jika pendapatan naik, jumlah dan jenis makanan akan ikut bervariasi. tingkat penghasilan ikut menentukan jenis pangan apa yang akan dibeli. kemudian tingkat kemampuan beli keluarga dipengaruhi oleh pendapatan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara pola pemberian ASI, pola makan dan pendapatan keluarga dengan status gizi anak usia 2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu. Adapun saran dari penelitian ini adalah untuk penelitian lebih selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan status gizi anak usia 2 tahun seperti pola makan yang lebih spesifik yang berkaitan dengan status gizi dan pola asuh sehingga dapat menambah pengetahuan atau memperkaya ilmu pengetahuan tentang gizi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astin, 2018, “faktor faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas palolo”, *skripsi*, hal. 45
2. Dwi, R, C, P, Ivon, D, W, Atika & Wahyul, A, 2020, ‘Faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak pra – sekolah’, *studi pendidikan bidan*, vol, 4, hal. 333.
3. Erma, 2019, “Hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas tambang kabupaten kampar”, *skripsi*, hal. 56
4. Faridi, A, 2022, Gizi dalam daur kehidupan, *Yayasan Kita Menulis*, Medan
5. Fentia, L, 2020, Faktor resiko gizi kurang pada anak usia 1-5 tahun dari keluarga miskin, *NEM*, Pekalongan.
6. Majestika, S, 2018, Status gizi anak dan faktor yang mempengaruhi, *UNY Press*, Yogyakarta.
7. Mery, S, Firda, C, & Godelifa, M, 2020, ‘Hubungan pola makan dengan status gizi anak usia prasekolah’, *Jurnal ilmiah kesehatan sandi Husada*, vol 11, hal. 424.
8. Notoatmodjo, S, 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, *PT. Rineka Cipta*, Jakarta.
9. Nurjannah. 2023, Gizi pada bayi dan balita, *Yayasan Kita Menulis*, Medan.
10. Parti, 2019, ‘ Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan’, *jurnal ilmiah bidan*, vol, 4, hal, 25.
11. Permenkes RI. 2020. ‘*Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*’. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
12. Rakasiwi, S, L, & Kautsar, A, 2021, ‘Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia’ *Kajian Ekonomi Keuangan*, vol 5, Hal 150.
13. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2022. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2022.
14. Sarman, 2021, Epidemiologi stanting, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, Aceh.
15. Sembiring, F, P, 2018, ‘Hubungan pola pemberian ASI dengan peningkatan berat badan bayi usia 1-6 bulan di puskesmas sei semayang’ *skripsi*, pp. 1-3.
16. Sinaga, 2022, Gizi dalam siklus kehidupan, *Yayasan Kita Menulis*, Medan.
17. Slamet, A, M, Suhartono, & Budiono, 2021, ‘Faktor - faktor yang mempengaruhi kejadian stanting pada anak’, *Scrambi Engineering*, vol 3, hal. 2076.
18. Syafrida, 2020, Metodologi penelitian, *KBM Indonesia*, Yogyakarta.
19. Tri. H, 2020, “Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Kelurahan Siduarjo Kecamatan Medan Tembung” *skripsi*, hal 124.
20. Winarsih, 2018, Pengantar ilmu gizi dalam kebidanan, *Tim Pustaka Baru*, Yogyakarta